

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tujuan utamanya adalah mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). Alasan memilih desain ini adalah menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan gambaran perilaku *bullying* remaja di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *survey*. Metode survei merupakan metode penelitian, biasanya digunakan untuk pengumpulan data yang besar dan besar (Nursalam, 2011). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data perilaku *bullying* remaja di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang pada tanggal 16-18 Januari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah remaja di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang sebanyak 1.083 siswa (data per

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 1.083 siswa. Peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael untuk menghitung besar sampel penelitian karena populasi penelitian diketahui dan jumlahnya melebihi 100 orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael, yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%. P = Q = 0,5. D = 0,05. S = jumlah sampel

Keterangan:

s : jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga chi kuadrat = 2,706 (tabel chi kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling *error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 1.083 jiwa yang berada di SMP Negeri 02 Ungaran dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar

10% serta nilai  $d = 0,05$ . Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian adalah 221 siswa.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Remaja yang terdaftar aktif sebagai siswa SMP Negeri 02 Ungaran
- b) Memiliki riwayat melakukan *bullying* dengan cara menanyakan apakah mereka sudah pernah mendapatkan perlakuan *bullying* saat proses pendekatan.
- c) Siswa yang memiliki orang tua lengkap (bapak dan ibu)
- d) Bersedia menjadi responden penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab.

- a) Siswa yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian.
- b) Siswa yang tidak diasuh oleh keluarga inti atau tidak tinggal bersama dengan orang tua kandung.

Berdasarkan hasil seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi diperoleh semua populasi adalah remaja yang terdaftar aktif sebagai siswa SMP Negeri 02 Ungaran yaitu mempunyai absensi kurang dari 10% dari kehadiran. Selain itu, memiliki riwayat melakukan *bullying*. Hasil seleksi juga menunjukkan semua sampel yang diteliti hadir saat pelaksanaan penelitian, mengisi kuesioner dengan lengkap dan tidak ada siswa yang mengundurkan diri serta semua siswa diasuh oleh keluarga inti atau tinggal bersama dengan orang tua kandung.

### 3. Teknik sampling

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Peneliti melakukan penarikan sampel untuk siswa SMP Negeri 02 Ungaran

yang memiliki karakteristik heterogen, mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) yaitu tingkatan kelas. Peneliti dalam menentukan sampel mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap tingkatan kelas yang ada di SMP Negeri 02 Ungaran yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di dalam masing-masing tingkatan kelas. Peneliti mengambil siswa SMP Negeri 02 Ungaran yang dilakukan dengan cara menulis nama siswa dan kelas pada secarik kertas. Kemudian dimasukkan kedalam botol dan digiyang-goyang. Selanjutnya gulungna kertas dikeluarkan satu persatu sesuai dengan kebutuhan sampel di setiap kelasnya.

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian

<b>Strata Kelas</b>	<b>Sub populasi</b>	<b>Proporsi</b>	<b>Sampel</b>
<b>Kelas VII</b>			
Kelas VII A	53	$53/1083 \times 221$	11
Kelas VII B	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VII C	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VII D	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VII E	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VII F	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VII G	52	$52/1083 \times 221$	11
<b>Strata Kelas</b>	<b>Sub populasi</b>	<b>Proporsi</b>	<b>Sampel</b>
<b>Kelas VIII</b>			
Kelas VIII A	53	$53/1083 \times 221$	11
Kelas VIII B	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VIII C	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VIII D	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VIII E	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VIII F	52	$52/1083 \times 221$	11
Kelas VIII G	52	$52/1083 \times 221$	11
<b>Kelas IX</b>			
Kelas IX A	50	$50/1083 \times 221$	10
Kelas IX B	50	$50/1083 \times 221$	10
Kelas IX C	50	$50/1083 \times 221$	10
Kelas IX D	50	$50/1083 \times 221$	10
Kelas IX E	51	$51/1083 \times 221$	10
Kelas IX F	51	$51/1083 \times 221$	10
Kelas IX G	51	$51/1083 \times 221$	11
<b>Jumlah</b>	<b>1.083</b>		<b>221</b>

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Karakteristik</b>				
Usia	Lamanya waktu hidup individu yaitu terhitung sejak lahir sampai tahun terakhir saat mengisi data	Kuesioner berupa pertanyaan tentang usia responden saat ini	Berdasarkan jawaban responden selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Remaja awal (11-13 tahun) 2. Remaja pertengahan (14-18 tahun) 3. Remaja akhir (19-21 tahun)	Ordinal
Umur ibu	Lamanya waktu hidup orangtua (ibu) terhitung sejak lahir sampai tahun terakhir saat mengisi data	Kuesioner berupa pertanyaan tentang usia orangtua (ibu) saat ini	Berdasarkan jawaban responden selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Dewasa awal (26-35 tahun) 2. Dewasa akhir (36-45 tahun) 3. Lansia awal (46-55 tahun) 3. Lansia akhir (56-65 tahun) 4. Manula (>65 tahun)	Ordinal
Pendidikan ibu	Pengalaman orangtua (ibu) dalam mengenyam pendidikan	Kuesioner berupa pertanyaan tentang pendidikan terakhir orangtua (ibu) saat ini	Berdasarkan jawaban responden selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. pendidikan dasar (SD, SMP, MTs) 2. Pendidikan Menengah (SMA, SMK, MA) 3. Pendidikan tinggi (D3, D4, S1, S2)	Ordinal
Pekerjaan ibu	Kegiatan utama yang dilakukan orangtua (ibu) untuk mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut.	Kuesioner berupa pertanyaan tentang pekerjaan terakhir orangtua (ibu)	Berdasarkan jawaban responden selanjutnya dikategorikan : 1. Tidak bekerja 2. Swasta 3. Wiraswasta 4. PNS 5. Lain-lain	Nominal
perilaku <i>Bullying</i> verbal	Kekerasan psikologis yang dilakukan terhadap	Kuesioner <i>Olweus Bully Victim</i>	Jumlah maksimum pernyataan	Ordinal skor dari item

teman yang tidak mampu mempertahankan diri meliputi perilaku agresi, dilakukan secara tidak seimbang dan dilakukan secara terus menerus

*Questionnaire* (OBVQ) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan penilaian, yaitu :

1. Tidak pernah : 1
2. Jarang : 2
3. Kadang-Kadang : 3
4. Sering :4

tersebut adalah 32 dan skor minimum 8 ,untuk analisis univariat jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut:

1. *Bulying* rendah : 8-16
2. *Bulying* sedang : 17-24
3. *Bullyng* tinggi : 25-32

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
perilaku <i>Bulying</i> fisik	Kekerasan fisik yang dilakukan terhadap teman yang tidak mampu mempertahankan diri meliputi perilaku agresi, dilakukan secara tidak seimbang dan dilakukan secara terus menerus	Kuesioner <i>Olweus Bully Victim Questionnaire</i> (OBVQ) yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan penilaian, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah : 1</li> <li>2. Jarang : 2</li> <li>3. Kadang-Kadang : 3</li> <li>4. Sering :4</li> </ol>	Jumlah skor maksimum dari pernyataan item tersebut adalah 28 dan skor minimum 7 ,untuk analisis univariat jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bulying</i> rendah : 7-14</li> <li>1. <i>Bulying</i> sedang : 15-21</li> <li>2. <i>Bullyng</i> tinggi : 22-28</li> </ol>	Ordinal
perilaku <i>Bulying</i> non verbal /non visik	Kekerasan selain fisik dan psikologis psikologis yang dilakukan terhadap teman yang tidak mampu mempertahankan diri meliputi perilaku agresi, dilakukan secara tidak seimbang dan dilakukan secara terus menerus	Kuesioner <i>Olweus Bully Victim Questionnaire</i> (OBVQ) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan penilaian, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah : 1</li> <li>2. Jarang : 2</li> <li>3. Kadang-Kadang : 3</li> <li>4. Sering :4</li> </ol>	Jumlah skor maksimum dari pernyataan item tersebut adalah 92 dan skor minimum 23 ,untuk analisis univariat jumlah skor tersebut dikategorikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bulying</i> rendah : 8-16</li> <li>2. <i>Bulying</i> sedang : 17-24</li> <li>3. <i>Bullyng</i> tinggi : 25-32</li> </ol>	Ordinal
perilaku <i>Bulying</i>	Kekerasan fisik dan psikologis yang dilakukan terhadap teman yang tidak mampu mempertahankan	Kuesioner <i>Olweus Bully Victim Questionnaire</i> (OBVQ) yang terdiri dari 23 item pertanyaan	Jumlah skor maksimum dari pernyataan item tersebut adalah 92 dan skor minimum 23 ,untuk analisis univariat jumlah skor	Ordinal

diri meliputi perilaku agresi, dilakukan secara tidak seimbang dan dilakukan secara terus menerus berupa mengejek, memukul	dengan penilaian, yaitu : 1. Tidak pernah : 1 2. Jarang : 2 3. Kadang-Kadang : 3 4. Sering :4	tersebut dikategorikan sebagai berikut: 1. <i>Bulying</i> rendah : 23-46 2. <i>Bulying</i> sedang : 47-69 3. <i>Bulying</i> tinggi : 70-92
--	---	---

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

#### a. Data Primer

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut Notoatmodjo (2018), data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dengan cara membagikan kuesioner yang mengukur variabel perilaku *bullying* kepada di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang untuk mengukur variabel perilaku *bullying*.

#### b. Data Sekunder

Menurut Notoatmodjo (2018), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data jumlah remaja di SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang dengan cara melihat data dari bagian tata usaha SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 1.083 siswa yang terbagi menjadi tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang

diketahui (Arikunto, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Olweus Bully Victim Questionnaire* (OBVQ) yang dikembangkan oleh Gonçalves *et.al.* (2016). Kuesioner ini berjumlah 23 item pertanyaan. Alat ukur ini mengukur tiga dimensi meliputi *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* non-verbal/non-fisik.

Kuesioner berbentuk skala likert dengan pilihan jawaban 1 = Tidak pernah, 2 =Jarang, 3 = Kadang-kadang, dan 4 = Sering. Tanggapan untuk setiap item dari skala *bullying* tersebut dijumlahkan untuk membuat skor keseluruhan dari *bullying*. Kriteria objektif pada perilaku *bullying* : skor 69-221 : *bullying* kategori tinggi, skor 46-68 : *bullying* kategori sedang skor 23-45 : korban *bullying* kategori rendah (Nurisana, 2017). Adapun *blue print* skala *bullying* dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Indikator	Indikator	Item	Jumlah
1	<i>Bullying</i> verbal	Menggoda, mencela, mengejek, menyebar gosip, dan memanggil nama dengan julukan	7,8,9,11,12, 13,19,20	8
2	<i>Bullying</i> fisik	Memukul, mendorong, menendang, menjepit, atau menahan yang lain dengan kontak fisik, dan merusak barang	1,2,4,5,6, 14,22	7
3	<i>Bullying</i> non-verbal/non-fisik	Membuat wajah atau isyarat kotor, mengancam, sengaja mengecualikan seseorang dari satu kelompok, atau menolak mematuhi permintaan orang lain	3,10,15,16,17, 18,21,23	8
			Total	23

Sumber : Gonçalves *et al.* (2016)

Hasil uji validitas pada instrumen *Olweus Bully Victim Questionnaire* (OBVQ) yang telah dilakukan peneliti pada tahun 2016, yaitu 0,340 sampai dengan 0,637 pada  $p > 0,05$ . Hasil uji reliabilitas instrumen *Olweus Bully Victim Questionnaire* (OBVQ) pada tahun 2016 yaitu nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,85. Berdasarkan pengolahan



data yang dilakukan di Indonesia menunjukkan nilai reliabilitas instrument sebesar 0,893 yang berarti instrument ini memiliki tingkat keterandalan sangat tinggi (Nurisana, 2017). Berdasarkan hasil uji instrument yang telah dilakukan tersebut maka peneliti menentukan alat ukur perilaku *bullying* pada remaja adalah *Olweus Bully Victim Questionnaire* (OBVQ)

### 3. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Pemilihan asisten peneliti

Peneliti menggunakan satu orang asisten yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan sebagai upaya untuk mengefektifkan waktu penelitian. Asisten penelitian ini telah memenuhi syarat yang ditetapkan yaitu mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan mengetahui ilmu keperawatan.

Peneliti juga melakukan persamaan persepsi dengan asisten dengan cara diskusi. Peneliti dan asisten peneliti mendiskusikan terkait dengan pelaksanaan penelitian yaitu kontrak waktu penelitian, pembagian tugas saat penelitian dan strategi dalam pengambilan data di sekolah. Hasil proses diskusi tersebut disepakati bahwa penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 setelah proses administrasi terselesaikan. Tugas dari asisten membantu dalam pelaksanaan penelitian mulai dari pembagian kuesioner hingga pendokumentasian. Strategi pengambilan data menyesuaikan dengan teknik sampling yang digunakan.

#### b. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti melakukan proses *ethical clereance* (EC) atau kelayakan etik setelah mendapatkan persetujuan proposal penelitian dari dosen pembimbing. Kelayakan etik diperoleh tertanggal 30 November 2022 dari kampus

Universitas Ngudi Waluyo yang selanjutnya diteruskan mengurus surat ijin penelitian.

- 2) Peneliti dan asisten penelitian memulai proses pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang diperoleh pada tanggal 24 November 2022.
- 3) Peneliti selanjutnya mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Semarang pada tanggal 24 November 2022 .
- 4) Setelah mendapat ijin dari kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Semarang yang tertanggal 24 November, peneliti mengajukan ijin penelitian ke kepala SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang.
- 5) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Semarang diserahkan ke kepala SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang dan mendapatkan ijin untuk pengambilan data tertanggal 24 November 2022.
- 6) Peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak tata usaha SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang pada tanggal 12 Januari 2023 untuk mengidentifikasi data penelitian yang dibutuhkan setelah mendapat ijin dari Kepala SMP Negeri 02 Ungaran Kabupaten Semarang. Hasil proses identifikasi data diperoleh jumlah siswa sebanyak 1.083 siswa yang terbagi menjadi tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX.
- 7) Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk pelaksanaan penelitian terkait dengan waktu penelitian yaitu tanggal 12 Januari 2023, bantuan pihak sekolah untuk mengumpulkan anak yang terpilih menjadi

sampel penelitian di setiap kelasnya serta menentukan ruang tempat penelitian.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti dan asisten penelitian pada tanggal 12 Januari 2023, dibantu oleh guru BK untuk mengumpulkan siswa yang terpilih sebagai calon responden di salah ruang kelas yaitu kelas VII A untuk pengumpulan data dari siswa kelas VII, ruang kelas VIII A untuk pengumpulan data dari siswa kelas VIII dan ruang kelas IX A untuk pengumpulan data dari siswa kelas IX.
- 2) Peneliti dan asisten melakukan pengambilan data kelas VII pada tanggal 12 Januari 2023, yang dilakukan dua kali pengambilan. Pengambilan data dilakukan saat jam pelajaran olahraga di kelas VIIA, sehingga bisa memanfaatkan ruang kelas untuk pelaksanaan penelitian sehingga pengumpulan data tidak terkesan terburu-buru. Waktu pelaksanaan setiap pengambilan data kurang lebih selama 20-30 menit.
- 3) Peneliti dan asisten melakukan pengambilan data kelas VIII pada tanggal 12 Januari 2023, yang dilakukan dua kali pengambilan. Pengambilan data dilakukan saat jam pelajaran olahraga di kelas VIIIA, sehingga bisa memanfaatkan ruang kelas untuk pelaksanaan penelitian sehingga pengumpulan data tidak terkesan terburu-buru. Waktu pelaksanaan setiap pengambilan data kurang lebih selama 20-30 menit.
- 4) Peneliti dan asisten melakukan pengambilan data kelas IX pada tanggal 12 Januari 2023, yang dilakukan dua kali pengambilan. Pengambilan data dilakukan saat jam pelajaran olahraga di kelas IXA, sehingga bisa memanfaatkan ruang kelas untuk pelaksanaan penelitian sehingga

pengumpulan data tidak terkesan terburu-buru. Waktu pelaksanaan setiap pengambilan data kurang lebih selama 20-30 menit.

- 5) Peneliti dan asisten penelitian dalam pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada calon responden yaitu melakukan pendekatan dimulai memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan kedatangan ke sekolah mereka dan menjelaskan manfaat penelitian yang dilakukan baik bagi siswa maupun bagi sekolah. Setelah siswa yang terpilih menjadi sampel memahami penyampaian dari peneliti, selanjutnya diminta kesediaannya secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Hasil dari proses pendekatan diperoleh semua siswa yang terpilih sebagai sampel semuanya berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti selanjutnya mempersilahkan mereka untuk membaca lembar persetujuan menjadi responden kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- 7) Peneliti dan asisten selanjutnya menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden yaitu memberikan tanda check (√) di tempat telah disediakan sesuai dengan apa yang mereka alami terkait dengan perilaku *bullying*. Peneliti juga menyampaikan kepada responden bahwa hasil penelitian ini tidak mempengaruhi prestasi belajar mereka dan meminta untuk memberikan jawaban dengan jujur dan bersungguh-sungguh. Peneliti meminta pendampingan staf pengajar dari sekolah ketika pengambilan data sehingga pengisian dapat dilakukan secara bersungguh-sungguh. Peneliti juga melakukan pendampingan
- 8) Setelah pengisian kuesioner selesai, selanjutnya peneliti meminta responden untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi untuk memastikan

kusioner telah terisi dengan lengkap. Setelah selesai melakukan editing, selanjutnya responden diminta untuk mengumpulkan kembali kusioner yang telah terisi. Hasil proses *editing* semua pertanyaan sudah terjawab dan data sudah lengkap.

- 9) Peneliti selanjutnya mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan membeirkan informasi terkait dengan perilaku *bullying* pada remaja, selanjutnya peneliti dan asisten peneliti memberikan cinderamata sebagai tanda terima kasih berupa alat tulis.

## **F. Etika Penelitian**

### *1. Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan tanpa melakukan paksaan. Semua responden dalam penelitian ini bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan tanda tangan dilembar persetujuan yang telah diberikan dan tempat yang disediakan

### *2. Anonymity*

Peneliti dan asisten peneliti sangat menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama (inisial) sehingga kenyamanan mereka dalam berpartisipasi dalam penelitian tetap terjaga. Peneliti hanya mencantumkan kode dari nama peneliti dalam tabel tabulasi data.

### *3. Confidentiality*

Peneliti dan asisten peneliti sangat menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian kepada pihak yang tidak berkepentingan tetapi hanya kepada yang berkepentingan yaitu dosen pembimbing dan penguji serta memusnahkan hasil penelitian setelah menyelesaikan penyusunan karya ilmiah.

#### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang diperoleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait perilaku *bullying* pada usia remaja. Peneliti memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai sehingga mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan perilaku *bullying*.

#### 5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Penelitian ini tidak mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan dari responden karena tidak ada intervensi yang diberikan kepada responden dan alat ukur yang digunakan sudah baku. Peneliti juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan penyusunan kuesioner sehingga pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak menyinggung perasaan responden. Tidak ada responden yang mengundurkan diri dalam pelaksanaan penelitian.

### **G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

### 1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data karakteristik responden, kelengkapan pengisian pernyataan yang diajukan setelah semua responden selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data yang dilakukan oleh responden sebelum dikumpulkan dan dilanjutkan editing dilakukan peneliti sebelum meninggalkan sekolah.

### 2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Pemberian nilai dari pertanyaan pada variabel perilaku *bullying* adalah sebagai berikut :

- a. Tidak pernah                      diberikan skor 1
- b. Kadang-kadang                    diberikan skor 2
- c. Jarang                                diberikan skor 3
- d. Sering                                diberikan skor 4

### 3. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode dari karakteristik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kode Karakteristik

Karakteristik	Kode			
	1	2	3	4
Usia responden	Remaja awal	Remaja pertengahan	Remaja akhir	
Jenis kelamin responden	Laki-laki	Perempuan		
Anak keberapa	pertama	Kedua	ketiga	
Umur ayah	Dewasa awal	Dewasa akhir	Lansia awal	Lansia akhir
Pendidikan ayah	Pendidikan dasar	Pendidikan menengah	Pendidikan tinggi	
Pekerjaan ayah	Tidak bekerja	swasta	wiraswasta	Lain-lain

Umur ibu	Dewasa awal	Dewasa akhir	Lansia awal	Lansia akhir
Pendidikan ibu	Pendidikan dasar	Pendidikan menengah	Pendidikan tinggi	
Pekerjaan ibu	Tidak bekerja	swasta	wiraswasta	Lain-lain

Pemberian kode dari jumlah skor pertanyaan pada variabel dan indikator perilaku *bullying* adalah sebagai berikut :

- a. *Bullying* rendah diberikan kode 1
  - b. *Bullying* sedang diberikan kode 2
  - c. *Bullying* tinggi diberikan kode 3
4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Entering*

Penelitian melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah



sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

## H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi ( $\frac{F}{N} \times 100\%$  modjo, 2018), yaitu :

$$x =$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi